

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PADANG
TAHUN 1973-2019

SKRIPSI



DOSEN PEMBIMBING:
DR. ZULQAIYYIM M. HUM

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PADANG

TAHUN 1973-2019

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah**



HAFIDH AKBAR

NIM 1710712001

Kepada

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

INTISARI

Skripsi ini berjudul **“Pengelolaan Persampahan di Kota Padang, Tahun 1973-2019.”** Penelitian ini memberikan fokus perhatiannya kepada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan dan manajemen pengelolaan persampahan yang telah berlangsung di kota Padang. Berkaitan dengan hal tersebut, sebagai wilayah adimistratif, pertumbuhan populasi masyarakat selaras dengan peningkatan volume sampah yang dihasilkan, sehingga pemerintah memiliki tantangan tersendiri dalam upaya mengurai arus sirkulasi sampah. Intensifikasi program kebersihan terus dikembangkan dan senantiasa mengalami penyempurnaan disetiap pergantian periode kepemimpinan Walikota, walaupun dalam pelaksanaannya ada yang belum berjalan optimal. Permasalahan utama skripsi ini adalah perkembangan pengelolaan sampah yang meliputi Kota Padang dengan berbagai problematika yang dihadapi, problematika ini diantaranya meliputi pola perilaku individu/keluarga, kelompok masyarakat, serta badan atau lembaga yang menaungi bidang kebersihan.

Penelitian ini menggunakan dan menerapkan metode penelitian ilmu sejarah yang terdiri atas pengumpulan sumber, baik primer maupun sekunder (heuristik). Data yang dibutuhkan dihimpun dengan mengunjungi Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dan ditemukannya salinan lembaran daerah yang telah dibukukan dan diterbitkan pada tahun 1990 mengenai pengelolaan sampah. Penelusuran sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian juga dilakukan dengan mengunjungi Kantor Perpustakaan Daerah Sumatera Barat sehingga ditemukannya arsip-arsip terkait, baik seperti koran dan lain sebagainya tentang kondisi geografis dan demografis Kota Padang. Tahap kedua ialah kritik sumber atau uji validasi data, berikutnya interpretasi hingga historiografi dalam upaya eksplanasi narasi sejarah.

Kapasitas sampah yang cenderung meningkat dari tahun 1973 sampai akhir tahun 2019 sejatinya menjadi persoalan yang harus diselesaikan oleh pemerintah dan masyarakat Kota Padang waktu itu. Dari hasil penelitian didapatkan ada dua jalan yang telah dilakukan, yaitu upaya internal dan eksternal. Upaya internal diantaranya: regulasi (produk hukum yang mengatur), dan penguatan badan/lembaga yang menjadi domain sub bidang pelayanan kebersihan, sedangkan upaya eksternal meliputi: peningkatan komponen/fasilitas penunjang persampahan seperti pemindahan kawasan TPA, pengadaan kontainer dan benor, pembentukan LPS, pembangunan bank sampah, hingga penyediaan *biduak* sampah dalam usaha menjaring sampah di kawasan sungai. Sehingga kedua upaya tersebut menjadi fokus/perhatian tersendiri bagi pemerintah Kota Padang dalam menunjang intensifikasi program kebersihan demi mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang lebih ideal dan layak bagi masyarakat.

Kata Kunci: Lingkungan hidup, pengelolaan sampah, manajemen persampahan kota, kota padang.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Waste Management in Padang City, 1973-2019." This study focuses on matters related to the development and management of waste management that has taken place in Padang City. In this regard, as an administrative area, population growth is in line with the increase in the volume of waste produced, so that the government has its own challenges in efforts to unravel the flow of waste circulation. Intensification of the cleanliness program continues to be developed and is always being improved at each change in the Mayor's leadership period, although in its implementation there are some that have not run optimally. The main problem of this thesis is the development of waste management that includes Padang City with various problems faced, these problems include patterns of individual/family behavior, community groups, and agencies or institutions that oversee the field of cleanliness. This study uses and applies the historical science research method which consists of collecting sources, both primary and secondary (heuristic).

The required data was collected by visiting the Padang City Library and Archives Office and finding a copy of the regional gazette that had been published and published in 1990 regarding waste management. Searches for other sources related to the research topic were also carried out by visiting the West Sumatra Regional Library Office so that related archives were found, such as newspapers and so on about the geographical and demographic conditions of Padang City. The second stage is source criticism or data validation testing, followed by interpretation to historiography in an effort to explain historical narratives.

The capacity of waste that tends to increase from 1973 to the end of 2019 is actually a problem that must be resolved by the government and people of Padang City at that time. From the results of the study, it was found that there were two paths that had been taken, namely internal and external efforts. Internal efforts include: regulation (legal products that regulate), and strengthening agencies/institutions that are the domain of the cleaning service sub-sector, while external efforts include: increasing components/ supporting facilities for waste such as moving the TPA area, procuring containers and bentors, establishing LPS, building waste banks, to providing waste boats in an effort to collect waste in the river area. So that both efforts become a separate focus/attention for the Padang City government in supporting the intensification of the cleanliness program in order to realize a more ideal and appropriate environmental quality for the community.

Keywords: Environment, waste management, city waste management, padang city.